

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKj IP)**

**DINAS KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN BATANG  
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS KETENAGAKERJAAN  
Jl. Dr. Sutomo No. 14 Batang**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Tahun 2019.

LKj IP OPD Tahun 2019 adalah merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Ketenagakerjaan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP.

Tujuan penyusunan LKj IP untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing OPD serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan capaian sasaran saat ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja pada masa yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Batang, Januari 2020  
Kepala Dinas Ketenagakerjaan  
Kabupaten Batang

**Drs. TULYONO, M.Si**  
NIP. 19600603 198003 1 002



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Disnaker .....	1
B. Permasalahan Utama Yang Dihadapai .....	4
C. Maksud dan Tujuan LKjIP .....	5
D. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP .....	5
E. Sistematika Penyusunan LkjIP Disnaker .....	6
BAB II RENCANA KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja .....	7
B. Perjanjian Kinerja .....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja .....	10
B. Analisis Hasil Capaian Kinerja .....	12
C. Realisasi Anggaran .....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja .....	18
B. Langkah-langkah untuk peningkatan kinerja .....	19

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Gambaran Umum Dinas Ketenagakerjaan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8). Serta Peraturan Bupati Batang Nomor 31 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang.

Adapun susunan organisasi dan struktur organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;  
Membawahi :
  - a. Kasubbag Program dan Keuangan
  - b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi;  
Membawahi :
  - a. Seksi Pelatihan Kerja dan Produktifitas
  - b. Seksi Pendataan, Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Swasta
  - c. Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi
4. Bidang Hubungan Industrial dan Syarat Kerja;  
Membawahi :
  - a. Seksi Pengupahan dan Syarat Kerja
  - b. Seksi Hubungan Industrial
  - c. Seksi Jaminan Sosial Tenaga Kerja
5. Unit Pelaksana Teknis
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang Nomor 31 Tahun 2018 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Ketenagakerjaan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Dinas Ketenagakerjaan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pelayanan umum, bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- c. Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- d. Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- e. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas-tugas di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- f. Fasilitasi penyelenggaraan ketransmigrasian;
- g. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Ketenagakerjaan;
- h. Penyelenggaraan ketatausahaan Dinas Ketenagakerjaan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 44 pegawai, yang terdiri dari 19 orang PNS dan 25 tenaga kontrak. Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan  
Dinas Ketenagakerjaan

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH
1).	Komposisi Menurut Golongan	
	➤ Golongan IV	4 Orang
	➤ Golongan III	14 Orang
	➤ Golongan II	1 Orang
	➤ Golongan I	-
	➤ Tenaga Kontrak	25 orang
2).	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan	
	➤ Sarjana S2	7 Orang

➤ Sarjana S1	9 Orang
➤ Sarjana Muda/D3	2 Orang
➤ SLTA	1 Orang
➤ SMP	-
➤ SD	-
J U M L A H	19 Orang

## 2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Kondisi Sarana dan Prasarana  
Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Lengkap	Kurang	Mencukupi
1	Tanah			√	
2	Bangunan Kator	2		√	
3	Bangunan Tempat Parkir	1		√	
4	Kendaraan Roda 4	5			√
5	Kendaraan Roda 2	9		√	
6	Mesin Ketik Manual Portable				
7	Mesin Penghitung Uang				
8	Laptop	11		√	
9	Komputer	31		√	
10	Printer	18		√	
11	Televisi	1		√	
12	Kamera Digital	1		√	
13	Dispenser	5			√
14	Server			√	
15	AC	7		√	
16	Telepon	1			√
17	Faximiil	1			√
18	Meja Kursi Tamu	3		√	
19	Filing Kabinet	6		√	
20	Filing Kabinet Besi	2		√	
21	Papan Pengumuman	1		√	
22	Almari Kayu	13			√
23	Rak Buku Kayu			√	
24	Rak Koran			√	
25	Kursi Rapat	100		√	
26	Meja Rapat	4		√	



27	Kursi kerja	11		√	
28	Meja Kerja Eselon II	1			√
29	Kursi Kerja Eselon II	1			√
30	Meja Kerja Eselon III	3			√
31	Kursi Kerja Eselon III	2		√	
32	Meja Kerja Eselon IV	9			√
33	Kursi Kerja Eselon IV	6		√	
34	Kursi Kerja	10		√	
35	Kursi Tunggu			√	
36	Meja Resepsionis	1			√
37	Bangku Tunggu			√	
38	Brankas	1			√
39	Meja Komputer	30		√	
40	Kursi Komputer	5		√	
41	LCD Proyektor	2		√	
42	Almari Arsip	1		√	

### 3. Sumber Daya Keuangan

Pada Tahun 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp. 4.783.933.263,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Anggaran Belanja 2019  
Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang

NO	JENIS PEMBIAYAAN	NILAI (Rp)
1.	Belanja Tidak Langsung	1.898.287.263,-
2.	Belanja Langsung	2.885.646.000,-
	- Belanja Pegawai	228.925.000,-
	- Belanja Barang dan Jasa	2.087.879.000,-
	- Belanja Modal	568.842.000,-
JUMLAH		4.783.933.263,-

### B. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Dalam kaitan dengan peningkatan pelayanan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, pada pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2019, dengan pencapaian kinerja terdapat permasalahan atau kendala yang dihadapi antara lain :

1. Belum adanya kebijakan yang jelas di bidang Ketenagakerjaan.
2. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai.
3. Semakin ketatnya daya saing antar daerah.

4. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai ketenagakerjaan.
5. Kurangnya jumlah personil baik secara kualitas maupun kuantitas.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN LKj IP**

Dengan diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercaya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP). LKj IP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKj IP Badan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang tahun 2019 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2019 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

### **D. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKj IP**

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagai tindak lanjut dari TAP MPR;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 05 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);

6. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKj IP DINAS KETENAGAKERJAAN**

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menyajikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2019.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Menyajikan uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan OPD untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-lampiran.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **A. Perencanaan Kinerja**

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang belum menyusun rencana strategis sehingga perencanaan kinerja tahun 2019 disusun berdasarkan Rancangan Rencana Strategis ( Renstra ) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang periode Tahun 2017 - 2022 yang telah/belum mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode 2017 – 2022 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD ).

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Batang periode Tahun 2017 – 2022 adalah **“Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tentram dan Sejahtera pada Tahun 2022”**.

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang dalam rangka mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, misi yang kedua yaitu meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang secara terpadu, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemuda berwirausaha dalam mengelola potensi lokal serta pengembangan industri kreatif, dengan sasaran meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda dalam berwirausaha, adapun indikatornya persentase pemuda berwirausaha, maka Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang sesuai dengan tugas dan fungsinya akan melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda dalam berwirausaha, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang akan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi pemuda di Kabupaten Batang untuk mendukung misi tersebut. Dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang diharapkan akan meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda di Kabupaten Batang dalam berwirausaha.
2. Untuk menyelenggarakan pelatihan tersebut, telah direncanakan jenis pelatihan apa saja yang akan diselenggarakan pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang baik yang dilaksanakan secara langsung oleh dinas maupun yang diselenggarakan di BLK.
3. Pelaksanaan rekrutmen calon peserta pelatihan dilaksanakan melalui online dan manual, dalam pelaksanaan rekrutmen calon

peserta dapat dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan, sehingga didapatkan peserta pelatihan yang benar-benar siap untuk dilatih dan siap melaksanakan perubahan, sehingga akan tercipta pemuda berwirausaha.

Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang periode Tahun 2017 – 2022 tersebut dijabarkan lebih operasional ke dalam 4 (empat) tujuan dan 5 (lima) sasaran, yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan dan pelaksanaan 7 (tujuh) program serta 30 (tiga puluh) kegiatan. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.	1. Jumlah penyerapan tenaga kerja.
2	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja	1. Pencari kerja yang ditempatkan
3	Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja	1. Tingkat kesempatan kerja
4	Meningkatnya Kondusifitas hubungan industrial	1. Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000)
5	Meningkatnya penyelenggaraan penempatan transmigrasi	1. Jumlah Kepala Keluarga 2. Jumlah Warga

**B. Perjanjian Kinerja.**

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran Tahun 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta mengacu pada perencanaan strategis Tahun 2017 – 2022.

Terkait dengan hal tersebut, Perjanjian Kinerja yang kami tetapkan tersebut, telah kami selaraskan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketenagakerjaan. Rincian Perjanjian Kinerja Pemerintah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Tahun 2019 yang telah kami selaraskan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
 Perjanjian Kinerja  
 Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang  
 Tahun 2019

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja	1. Pencari kerja yang ditempatkan	26,68%
2	Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja	1. Tingkat kesempatan kerja	94,29%
3	Meningkatnya Kondusifitas hubungan industrial	1. Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000)	3
4	Meningkatnya penyelenggaraan penempatan transmigrasi	1. Jumlah Kepala Keluarga 2. Jumlah Warga	5 KK 20 Orang

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran Tahun 2019 yang diperjanjikan tersebut maka Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang telah menetapkan 7 (tujuh) Program dan 30 (tiga puluh) kegiatan.

### BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan dan

kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2019, ada 2 (tiga) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Capaian Kinerja
2. Realisasi Anggaran

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

- 90 - 100 = Amat Baik
- 80 - 89 = Baik
- 50 - 79 = Cukup Baik
- < 50 = Kurang Baik

#### **A. Capaian Kinerja**

Capaian dan analisis kinerja yang kami sajikan pada LKj IP tahun 2019 berdasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah diselaraskan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019 sebagaimana uraian dalam Bab II. Meskipun, pengukuran kinerja tersebut masih terkendala oleh belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya dan beberapa

indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat serta belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja.

Gambaran keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut :

No	Uraian Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja			
	- Pencari kerja yang ditempatkan	26,68%	21,6%	80,96
2.	Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja			
	- Tingkat Kesempatan Kerja	94,29%	95,84%	101,64
3.	Meningkatnya Kondusifitas hubungan industrial			
	- Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000)	3	3	100
4.	Meningkatkan penyelenggaraan penempatan transmigrasi			
	- Jumlah Kepala Keluarga	5 KK	5 KK	100
	- Jumlah Warga	20 Orang	18 Orang	90
Rata –rata Capaian Sasaran				94,52

Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2019 adalah sebesar 94,52 % atau kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang pada tahun 2019 adalah amat baik. Adapun keberhasilan atau hambatan dalam pencapaian sasaran, diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja.

### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.



Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap, maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang pada tahun 2019, adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja.”

Capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja didukung oleh program Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan /penurunan
			2019	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pencari kerja yang ditempatkan	26,68%	21,60	44,99	80,96	23,39 (turun)

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas, Capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja sebesar 80,96% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 1 (satu) indikator kinerja, dari indikator pencari kerja yang ditempatkan belum mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 80,96%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 maka mengalami penurunan sebesar 23,39%.

2. Sasaran “Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja.”

Capaian kinerja sasaran meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja didukung oleh program Peningkatan kesempatan kerja, dengan kegiatan Penyebarluasan informasi bursa

tenaga kerja, job market fair, kegiatan pemberian fasilitasi dan mendorong sistem pendanaan pelatihan berbasis masyarakat, serta kegiatan padat karya.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan /penurunan
			2019	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tingkat kesempatan kerja	94,29%	95,84	95,77	101,64	0,07 (naik)

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas, Capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai realisasi investasi dan meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja sebesar 101,64% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori amat baik karena melampaui target atau ada kenaikan sebesar 0,07 % dari tahun 2018.

3. Sasaran “Meningkatnya Kondusifitas hubungan industrial.”

Capaian kinerja sasaran meningkatnya kondusifitas hubungan industrial didukung oleh program Perlindungan dan Pengembangan lembaga, dengan kegiatan Fasilitasi penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan, kegiatan Peningkatan pengawasan perlindungan dan penegakan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Kegiatan Pengendalian dan pembinaan lembaga penyalur tenaga kerja, Kegiatan Fasilitasi penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial, Kegiatan sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan ketenagakerjaan dan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan /penurunan
			2019	2018		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000)	3	3	8	100	266,67 (turun)

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas, Capaian kinerja sasaran meningkatnya Kondusifitas hubungan industrial sebesar 100 % atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori amat baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 1 (satu) indikator kinerja, dari indikator angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000) sesuai target dengan capaian kinerja sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan tahun 2018 indikator angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000) mengalami penurunan sebesar 266,67%, atau menurun sebanyak 5 kasus.

4. Sasaran “meningkatkan penyelenggaraan penempatan transmigrasi”.

Capaian kinerja sasaran meningkatkan penyelenggaraan penempatan transmigrasi tersebut didukung oleh program pengembangan wilayah transmigrasi dengan kegiatan peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan / penuru nan
			2019	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Jumlah kepala keluarga	5 KK	5 KK	4 KK	100	25 (naik)
2	Jumlah warga	20 Orang	18 Orang	15 Orang	75	20 (naik)
	Rata-rata Capaian Sararan				87,5	

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas, rata-rata capaian kinerja sasaran meningkatkan penyelenggaraan penempatan transmigrasi sebesar 87,5% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 2 (dua) indikator kinerja, dari indikator jumlah kepala keluarga sesuai target (100%), dan indikator jumlah warga belum mencapai target (75%). Hal ini disebabkan karena kuota keberangkatan transmigran ditentukan dari pusat. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 indikator jumlah kepala keluarga mengalami kenaikan sebesar 25% dan indicator jumlah warga juga mengalami kenaikan sebesar 20 %.

### C. Realisasi Anggaran

#### Pelaksanaan APBD

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, pada Tahun 2019 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 4.783.933.263,- yang terdiri dari :

- belanja tidak langsung : Rp. 1.898.287.263,-
- belanja langsung : Rp. 2.885.646.300,-

Adapun realisasi anggaran untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.875.419.138,- (98,80%) dan untuk belanja langsung sebesar Rp. 2.864.382.622,- (99,66%), sehingga secara keseluruhan realisasinya mencapai 99,08%, berarti ada efisiensi anggaran sebesar Rp 43.467.049,- atau 0,92%.

No	Sasaran dan Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan : a. Penyediaan jasa surat menyurat	1.440.000,- 52.400.000,-	1.440.000,-	100 %

No	Sasaran dan Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	4.800.000,-	47.616.331,-	90,87%
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	78.300.000,-	4.701.350,-	97,94%
	d. Penyediaan jasa kebersihan kantor	30.000.000,-	78.300.000,-	100%
	e. Penyediaan alat tulis kantor	16.000.000,-	30.000.000,-	100%
	f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.000.000,-	16.000.000,-	100%
	g. Penyediaan komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	63.700.000,-	4.000.000,-	100%
	h. Penyediaan peralatan rumah tangga	2.800.000,-	63.650.000,-	99,92%
	i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000,-	2.800.000,-	100%
	j. Penyediaan makanan dan minuman	90.160.000,-	19.336.000,-	96,68%
	k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	128.550.000,-	90.104.917,-	99,94%
	l. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	54.650.000,-	128.550.000,-	100%
	m. Kegiatan Pengelolaan Keuangan SKPD.		54.650.000,-	100%
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Dengan kegiatan :</b>	65.400.000,-		
	a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	107.941.500,-	65.150.000,-	99,62%
	b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	15.200.000,-	107.925.950,-	99,99%
	c. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor		15.200.000,-	100%
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :</b>	.2.000.000,-		
	a. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.		2.000.000,-	100%
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja</b>	162.571.500,-		
	a. Pendidikan dan Pelatihan keterampilan bagi pencari kerja	20.000.000,-	161.902.000,-	99,59%
	b. Monitoring evaluasi dan Pelaporan	284.505.000,-	19.850.000,-	99,25%
	c. Penguatan Ekonomi Masyarakat dilingkungan industri Hasil Tembakau dalam rangka pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah		283.913.500,-	99,79%

No	Sasaran dan Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
	(DBHCT) d. Pelatihan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCT)	915.495.000,-	904.919.861,-	98,84%
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja:</b>			
	a. Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja, Job Market Fair	194.450.000,-	194.224.999,-	99,88%
	b. Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai		111.694.698,-	99,55%
	c. Pemberian Fasilitas dan Mendorong Sistem Pendanaan Pelatihan Berbasis Masyarakat	112.200.000,- 81.590.000,-	79.080.800,-	96,92%
<b>VI</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan</b>			
	a. Pengadilan dan Pembinaan Lembaga Penyalur Tenaga Kerja	44.825.000,-	44.825.000,-	100%
	b. Fasilitas Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industri	100.000.000,-	100.000.000,-	100%
	c. Fasilitas Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	118.518.000,-	118.468.000,-	99,96%
	d. Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	32.150.000,-	32.143.216,-	99,98%
	e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	30.000.000,-	29.936.000,-	99,74%
<b>VII</b>	<b>Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi</b>			
	a. Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	52.000.000,-	52.000.000,-	100%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang menyadari bahwa dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan untuk mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintah yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*).

A. Simpulan dan saran atas hasil capaian kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari Capaian Perjanjian kinerja Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa kategori skala capaian adalah amat baik.
2. Capaian kinerja berdasarkan sasaran :
  - a. Capaian kinerja sasaran 1 (meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja) sebesar 80,96% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 1 (satu) indikator kinerja, dari pencari kerja yang ditempatkan belum mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 80,96%, untuk indikator pencari kerja yang ditempatkan ini bila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 23,39%.
  - b. Capaian kinerja sasaran 2 (meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja) sebesar 101,64% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori amat baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 1 (satu) indikator kinerja, dari indikator Tingkat kesempatan kerja bila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,07%.
  - c. Capaian kinerja sasaran 3 (meningkatkan kondusifitas hubungan industrial) sebesar 100% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori amat baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 1 (satu) indikator kinerja, dari indikator Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (per 1000) sudah mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 266,67% atau sebanyak 5 kasus.

d. Capaian kinerja sasaran 4 (meningkatnya penyelenggaraan penempatan transmigrasi) rata-rata sebesar 87,5% atau capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori baik. Capaian kinerja sasaran tersebut diukur dari 2 (dua) indikator kinerja, dari indikator jumlah kepala keluarga sudah mencapai target dengan capaian kinerja 100%, untuk indikator jumlah warga belum mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 75%. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2018 indikator jumlah kepala keluarga mengalami kenaikan 25% sedangkan indikator jumlah warga mengalami penurunan sebesar 20%, hal ini disebabkan karena kuota jumlah warga ditentukan oleh pemerintah pusat.

B. Langkah-langkah untuk peningkatan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Walaupun capaian kinerja Tahun 2019 termasuk dalam kategori amat baik, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar perjanjian kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan lebih baik, terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses capaian kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) untuk Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi kegiatan guna peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Batang, Januari 2020

KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN BATANG

**Drs. TULYONO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660603 198003 1 002



